
MARKET SCREEN, 22 JANUARI 2015

Prediksi periode minor (1-5 hari): Sideways menguat

Prediksi periode intraday: Sideways menguat

Level support-resistance: 5,147.3 - 5,249.2

Saham yang layak dicermati: KLBF, ASII, MYOR, GJTL, BBCA, BBNI, MAIN, TLKM, CTRA, PGAS

PERKEMBANGAN HARI INI

- ✓ Bursa Asia kembali menanjak, dengan IHSG yang bergerak sideways menguat 0,95 persen ke level 5,215.27. Sentimen positif datang dari rilis resmi kebijakan moneter bank sentral Jepang. Otoritas moneter Jepang-Bank of Japan (BOJ) mempertahankan kebijakan moneternya saat ini, yaitu meningkatkan likuiditas keuangan (*monetary base*) hingga 80 triliun yen (US\$ 676 miliar) melalui pembelian obligasi pemerintah dan aset berisiko lainnya. Pada saat yang sama, BOJ juga memangkas prospek inflasi tahunan dari 1,7 persen menjadi 1 persen. GDP tahun 2015 diproyeksi berkontraksi 0,5 persen dan kembali tumbuh sebesar 2,1 persen ditahun 2016.
- ✓ Indeks saham Dow Jones bergerak positif, sejalan dengan spekulasi akan aksi moneter agresif European Central Bank (ECB) melalui pembelian obligasi dan surat berharga dengan nilai mencapai 50 miliar Euro (US\$ 58,3 miliar) perbulan. Dow Jones menguat 0,22 persen ke level 17.554,28. Dari sisi ekonomi AS, pembangunan rumah baru tipe sederhana (*single-family homes*) dibulan Desember tumbuh 4,4 persen menjadi 1,09 juta unit (*seasonally adjusted*). Sementara izin mendirikan bangunan turun 1,9 persen menjadi 1,03 juta unit.
- ✓ Pagi ini mayoritas bursa Asia dibuka naik. Harga minyak Brent naik kelevel US\$ 48,75/barel, dan emas melemah kelevel US\$ 1.290,80/troy ounce.

POLA INDIKATOR TEKNIKAL

- Aaron Down menurun diatas Aaron Up. Indikator ADX menunjukkan pola trading, dengan kekuatan trend naik yang lebih kuat.
- Chaikin Volatility naik dan Bollinger Bands Width turun. Volatilitas pasar terkerek dan rentang pergerakan harga yang menyempit dalam jangka pendek.
- CCI (37.53) dan Williams%R (-25.9) keluar dari area jenuh jual. Indikasi indeks naik spekulatif dalam jangka pendek.
- Slow Stochastic (42.01) memotong keatas indikator pemicunya, %D (28.25) diatas area jenuh jual menunjukkan potensi indeks naik dalam jangka pendek.
- Indikator Chaikin Money Flow (0,03) diatas level nol, mengindikasikan dominasi tekanan beli lemah.

- Artinya secara teknikal, diperiode menengah, pasar diprediksi **sideways menguat**. Sedangkan diperiode intraday, indeks berpotensi **sideways menguat**.



Tabel Seleksi Saham, 22 Januari 2015

Tabel ini bukan merupakan rekomendasi investasi yang diberikan DRI kepada para pembaca. Tabel ini berguna untuk membantu menyeleksi saham-saham berdasarkan sinyal yang dihasilkan oleh indikator teknikal (*Stock Filtering*). Perhatikan saham dengan sinyal B atau S terbanyak.

	Kode	Nama	MACD	FS	SS	RSI	SRSI	CCI	Supp 2	Supp 1	Resist 1	Resist 2	Beta
1	INDF	Indofood Sukses Makmur	B	B		B	S	B	7,292	7,358	7,458	7,492	1.16
2	INKP	Indah Kiat Pulp and Paper	B	B	B	S	S	S	1,057	1,063	1,078	1,087	0.99
3	KLBF	Kalbe Farma	S	B	B	B	B	B	1,787	1,798	1,818	1,827	1.21
4	SMGR	Semen Indonesia Persero	S		S	S	S	S	13,833	13,967	14,267	14,433	1.26
5	UNVR	Unilever Indonesia	B		B	B	B	B	33,617	34,783	36,533	37,117	0.97
6	ASII	Astra International	B	B	B	B	B	B	7,392	7,533	7,758	7,842	1.23
7	GGRM	Gudang Garam	S	S	S	S	S	S	49,542	51,283	55,383	57,742	0.98
8	HMSR	HM Sampoerna	B	B	S	S	S	S	67,050	67,150	67,325	67,400	0.85
9	MYOR	Mayora Indah	B	B	B	B	B	B	21,383	22,592	24,417	25,033	0.84
10	AKRA	AKR Corporindo	B		S	B	B	B	4,462	4,518	4,613	4,652	1.13
11	CPIN	Charoen Pokphand Ind	B	B	S	S	B	B	3,778	3,807	3,857	3,878	1.69
12	GJTL	Gajah Tenggol	S	B	B	S	S	B	1,203	1,237	1,292	1,313	1.23
13	ICBP	Indofood CBP Sukses			B	B	B	B	12,000	13,250	15,900	17,300	1.22
14	INTP	Indocement Tunggol P.	S	B	S	S	S	S	21,775	21,950	22,400	22,675	1.12
15	SMCB	Holcim Indonesia	S	B		S	S	S	1,853	1,882	1,937	1,963	0.87
16	KRAS	Krakatau Steel	S	B	S	S	S	B	459	462	469	473	0.86
17	BBCA	Bank Central Asia	S	B	B	B	B	B	12,925	13,000	13,175	13,275	1.13
18	BBNI	Bank Negara Indonesia	S	B	B	S	S	S	5,825	5,900	6,025	6,075	1.47
19	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	S		S	S	S	S	11,208	11,317	11,592	11,758	1.43
20	BDMN	Bank Danamon Indonesia	S		S	B	B	B	4,523	4,587	4,682	4,713	0.75
21	BMRI	Bank Mandiri	S	B		B	S	B	10,542	10,758	11,083	11,192	1.42
22	BNGA	Bank CIMB Niaga		S	S	S	S	S	817	818	823	827	0.80
23	BNII	Bank Internasional Indonesia	B		B	S	S	S	204	207	211	212	0.41
24	PNBN	Bank Pan Indonesia	S	S		S	S	S	908	922	957	978	0.90
25	BBTN	Bank Tabungan Negara	S		S	S	S	S	937	973	1,068	1,127	1.43
26	BJBR	BPD Jabar Banten	B	S	S	S	S	S	757	768	803	827	0.97
27	AALI	Astra Agro Lestari	S	S	S	S	S	S	23,758	23,967	24,542	24,908	0.37
28	LSIP	PP London Sumatra Ind	S	B	S	S	S	S	1,882	1,893	1,918	1,932	0.48
29	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations	B			S	S	S	50	50	50	50	0.75
30	BISI	Bisi International	B		S	B	B	B	1,087	1,133	1,213	1,247	0.66
31	SGRO	Sampoerna Agro	S		S	S	S	S	1,843	1,862	1,912	1,943	0.31
32	TBLA	Tunas Baru Lampung	S		B	S	S	S	688	692	702	708	0.61
33	BRPT	Barito Pacific	S			S	B	B	284	290	298	300	0.62
34	MAIN	Malindo Feedmill	B	B	B	S	B	B	1,993	2,037	2,112	2,143	1.21

	Kode	Nama	MACD	FS	SS	RSI	SRSI	CCI	Supp 2	Supp 1	Resist 1	Resist 2	Beta
35	ANTM	Aneka Tambang	S		S	S	S	S	1,037	1,043	1,063	1,077	0.66
36	BUMI	Bumi Resources	B	S	S	S	S	S	94	97	103	106	1.11
37	ENRG	Energi Mega Persada	S	S	S	S	S	S	101	101	103	105	1.20
38	INCO	Vale Indonesia	S		B	S	S	S	3,335	3,380	3,495	3,565	0.65
39	TINS	Timah				S	B	B	1,175	1,185	1,200	1,205	0.73
40	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	S	B	BB	S	B	B	10,500	10,825	11,350	11,550	0.63
41	MEDC	Medco Energi Internasional	S	B	B	S	S	S	2,518	2,637	2,862	2,968	0.66
42	UNTR	United Tractors	B		S	S	B	B	16,917	17,033	17,283	17,417	0.79
46	HEXA	Hexindo Adiperkasa				B	B	B	3,300	3,600	4,050	4,200	0.96
47	INDY	Indika Energy	B	BB	B	S	S	B	475	484	504	515	0.95
48	ITMG	Indo Tambangraya Megah	B	B		S	B	B	14,892	15,033	15,283	15,392	0.63
54	HRUM	Harum Energy		S	S	S	S	S	1,717	1,728	1,753	1,767	0.34
55	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	B	B	B	B	B	B	2,878	2,897	2,927	2,938	1.07
56	ISAT	Indosat	S	S		S	S	S	4,122	4,193	4,343	4,422	0.95
57	CTRA	Ciputra Development	B	B	B	B	B	B	1,383	1,412	1,457	1,473	1.75
59	PGAS	Perusahaan Gas Negara	S	B	BB	S	S	S	5,150	5,250	5,400	5,450	1.02
60	WIKA	Wijaya Karya	S	B		S	S	S	3,538	3,567	3,627	3,658	1.41
61	JSMR	Jasa Marga	S		B	B	B	B	6,917	6,983	7,083	7,117	0.80
62	LPKR	Lippo Karawaci	B	B		B	B	B	1,020	1,030	1,045	1,050	1.60
64	GIAA	Garuda Indonesia	S		S	S	S	B	568	577	597	608	0.61
66	SSIA	Surya Semesta Internusa	S	S	S	S	S	S	1,047	1,053	1,073	1,087	1.65

Keterangan: B: Buy, S: Sell,

FS : Fast Stochastic

SS : Slow Stochastic

RSI : Relative Strength Index

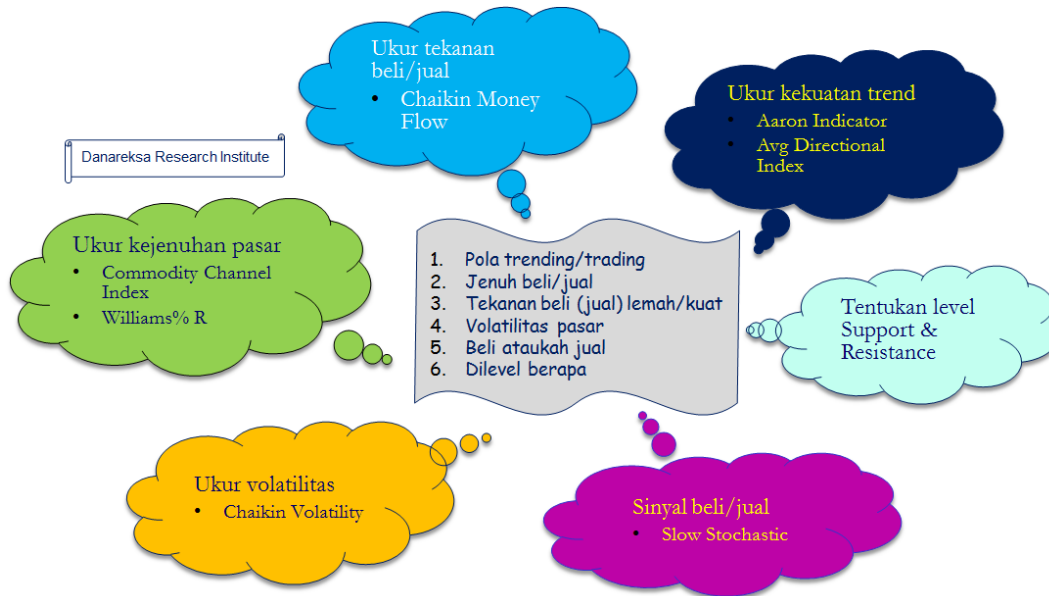
SRSI : Stochastic RSI

CCI : Commodity Channel Index

Supp : Support

Resist : Resistance

Melakukan Analisis Teknikal Lebih Cepat



Catatan:

- Warna dalam tabel hanya menjadi pembeda industri.
- Rentang *support resistance* harian dihitung dengan menggunakan metode *pivot point* dan data input harian.
- Beta merupakan pengukur volatilitas return (risiko sistematis) suatu saham terhadap return pasar. Beta bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu saham sama dengan risiko pasar. Beta sama dengan 1 berarti bahwa perubahan return pasar sebesar x persen, secara rata-rata, return saham akan berubah juga sebesar x persen.

Disclaimer:

- Tabel di atas bukan merupakan rekomendasi investasi yang diberikan DRI kepada para pembaca. Tabel di atas berguna untuk membantu pembaca menyeleksi saham-saham berdasarkan sinyal yang dihasilkan oleh indikator teknikal. Indikator teknikal yang digunakan antara lain adalah MACD, Fast Stochastic, Slow Stochastic, RSI, dan Stoch RSI.
- Fokuskan perhatian Anda pada saham-saham yang memberikan sinyal yang sama dan terbanyak.
- Lakukan analisis teknikal per saham untuk mengambil keputusan investasi (beli/jual/tahan). Meskipun indikator teknikal suatu saham memberikan banyak sinyal beli (B), bukan berarti posisi beli atau potensi kenaikan yang mutlak terjadi. Anda tetap diwajibkan menganalisis kondisi dan timing pergerakan saham tersebut, dengan analisis teknikal.
- Analisis tersebut dapat Anda lakukan melalui fitur analisis teknikal VirtuTrade di www.danareksa-research.com.
- Fitur analisis teknikal ini dapat Anda akses melalui sub menu pasar modal → pilih Technical Analysis. Anda dapat mengaksesnya gratis dengan terlebih dahulu mendaftar di website DRI.
- Informasi lainnya juga bisa Anda dapatkan di website dmia.danareksaonline.com. Hubungi Call Center kami, untuk informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan Danareksa.

Rajin menganalisis, lakukan investasi dan terus nikmati return Anda